

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 2 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Siti Khadijah¹,Suarman²,Henny Indrawati³

Email : Sitikhadijah821@yahoo.com

No. Hp : 082284104535

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstract: This study aimed to determine the effect of parental education and learning facilities on student achievement in class XI IPS SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar. This research was conducted at SMAN 2 Tambang of the month December 2014 to February 2015. The research method used is descriptive quantitative method. A population of 121 students and all the sampled population (census). Data collection instrument used was a questionnaire using a Likert scale for the independent variables: education level of parents (X1) and learning facilities (X2). The data analysis technique used is multiple linear regression. The result showed that the level of parental education and learning facilities simultaneously influence on student achievement. It is based on the results of analyzes, calculations show of $F > F$ table ($5.515 > 2.696$). While partially levels of parental education and learning facilities effect on student achievement in class XI IPS SMAN 2 Tambang. This is evidenced by the t test, parental education level variables obtained t value 2.291 dengan 2,319 t tabel 1,660 and learning facilities with ttabel 1,660 value. So it can be concluded that the level of parental education and learning facilities effect on student achievement with a contribution of 85.5% and the remaining 14.5% is influenced by other factors not examined as the school environment, society, and so forth.

Keywords : influence, parental education levels, facilities, academic achievement

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 2 TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Siti Khadijah¹, Suarman², Henny Indrawati³

Email : Sitikhadijah821@yahoo.com

No. Hp : 082284104535

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Tambang dari bulan Desember 2014 sampai Februari 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi sebanyak 121 orang siswa dan semua populasi dijadikan sampel (sensus). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket menggunakan skala Likert untuk variabel independen: tingkat pendidikan orang tua (X1) dan fasilitas belajar (X2). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini didasarkan atas hasil analisis, perhitungan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,515 > 2,696$). Sedangkan secara parsial tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang. Hal ini dibuktikan dengan uji t, variabel tingkat pendidikan orang tua diperoleh t_{hitung} 2,291 dengan nilai t_{tabel} 1,660 dan fasilitas belajar 2,319 dengan nilai t_{tabel} 1,660. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 85,5% dan sisanya 14,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti lingkungan sekolah, masyarakat dan lain sebagainya.

Kata kunci : pengaruh, tingkat pendidikan orang tua, fasilitas, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa. Perkembangan kemajuan bangsa sedikit banyak berada di tangan generasi muda. Pendidikan pada generasi muda diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional. Generasi muda yang berpendidikan dan berprestasi diharapkan mampu membawa negeri ini menghadapi persaingan global, khususnya dalam bidang pendidikan.

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terus berkembang, ditandai dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat, dan penggunaan peralatan teknologi yang semakin menggembirakan, serta berbagai fasilitas sehari-hari yang dapat digunakan secara praktis oleh masyarakat. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persaingan pun semakin ketat, apalagi menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, maka dari itu perlu disiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya dalam meningkatkan sumberdaya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumberdaya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumberdaya manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya.

Dalam kondisi sekarang ini dunia pendidikan membutuhkan peran dari orang tua, karena orang tua merupakan sumber belajar utama bagi anak. Dengan tingkat pendidikan orang tua yang lebih tinggi mempunyai arti yang sangat penting bagi anak dalam meningkatkan prestasi belajar serta tingkat pendidikan masyarakat dapat bangkit dari ketebelakangan dan kemiskinan.

Kecerdasan anak disekolah ditandai dengan ketuntasan siswa dalam memahami dan mengikuti materi yang telah diajarkan didalam kelas yang dapat diukur dari nilai ulangan. Tentu untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah, karena keberhasilan siswa dalam pelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor disini yaitu berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan dari orang tua sebagai motivator bagi siswa dalam belajar. Faktor dari orang tua disini adalah tingkat pendidikan.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010) faktor –faktor yang mempengaruhi proses prestasi/hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas prestasi belajar.

1. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor-faktor tersebut menyangkut factor jasmaniah, psikologis, dan factor kelelahan.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada diluar individu. Faktor-faktor tersebut terdiri dari keluarga, sekolah (pendidikan orang tua dan fasilitas belajar) dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa faktor diatas dapat terlihat bahwa pendidikan orang tua dan fasilitas belajar merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Orang tua memiliki peranan penting dalam keberhasilan belajar peserta didik. Fasilitas belajar yang memadai juga mendukung tercapainya prestasi belajar siswa. Seperti fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran. Belajar membutuhkan fasilitas pendukung di rumah dalam memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan fasilitas pendidikan diatur dalam pasal 45 ayat 1 yang berbunyi “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Berdasarkan pemaparan diatas, jelaslah bahwa pendidikan orang tua dan fasilitas belajar di rumah mempunyai peran dalam pendidikan dan pencapaian prestasi belajar.

Tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar berpengaruh pada belajar siswa, menurut pengamatan penulis, di SMA Negeri 2 Tambang tingkat pendidikan orang tua bervariasi, ada yang tamatan SD, SMP, SMA dan ada juga perguruan tinggi. Siswa yang orang tuanya berpendidikan tinggi akan berprestasi dalam belajar namun tidak dipungkiri tentang adanya sebagian siswa yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah, dengan keadaan yang demikian membuat siswa itu berprestasi dalam belajar.

Melihat gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :**“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar”**

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 121 orang siswa. Penetapan sampel menggunakan teknik *sensus sampling*, yaitu pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2012).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data menggunakan metode Angket. Metode angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis tentang hal-hal yang diteliti yang digunakan untuk memperoleh informasi data dari responden yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang mengenai tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar siswa di rumah.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas Data

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi adanya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot.

Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat. Apabila nilai F hitung > F tabel maka hipotesis menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat. Apabila nilai t hitung > t tabel maka hipotesis menyatakan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua (ayah) di SMA Negeri 2 Tambang, sebanyak 13 orang tua siswa pendidikan terakhir adalah tamatan Sekolah Dasar (SD), sebanyak 14 orang tua siswa pendidikan terakhir adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP), sebanyak 51 orang tua siswa pendidikan terakhir orang tua siswa adalah tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA), 1 orang tua siswa pendidikan terakhir orang tua siswa adalah tamatan Diploma 1 (D1), sebanyak 5 orang tua siswa pendidikan terakhir orang tua adalah tamatan Diploma 2 (D2), 2 orang tua siswa pendidikan terakhir orang tua adalah tamatan Diploma 3 (D3), sebanyak 21 orang tua siswa pendidikan terakhir adalah tamatan Strata 1 (S1), dan sebanyak 14 orang tua siswa pendidikan terakhir adalah tamatan S2. Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir orang tua (ayah) siswa di SMA Negeri 2 Tambang adalah tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA), seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1 Pendidikan Orang Tua (Ayah)

No	Lama Menempuh Pendidikan	Jumlah
1	Tamat SD	13
2	Tamat SMP	14
3	Tamat SMA	51
4	Tamat D1	1
5	Tamat D2	5
6	Tamat D3	2
7	Tamat S1	21
8	Tamat S2	14
9	Tamat S3	-
Jumlah		121

Sumber : Data Olahan 2014

Tingkat pendidikan orang tua (Ibu) di SMA Negeri 2 Tambang, sebanyak 20 orang tua siswa pendidikan terakhir adalah tamatan Sekolah Dasar (SD), sebanyak 12 orang tua siswa pendidikan terakhir adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP), sebanyak 51 orang tua siswa pendidikan terakhir adalah tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA), 2 orang tua siswa pendidikan terakhir adalah tamatan Diploma 1 (D1), sebanyak 5 orang tua siswa pendidikan terakhir adalah tamatan Diploma 2 (D2), 4 orang tua siswa pendidikan terakhir adalah tamatan Diploma 3 (D3), sebanyak 19 orang tua siswa pendidikan terakhir adalah tamatan Strata 1 (S1), dan sebanyak 8 orang tua siswa pendidikan terakhir adalah tamatan S2. Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir orang tua (ibu) siswa di SMA Negeri 2 Tambang adalah tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA), seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 2 Pendidikan Orang Tua (Ibu)

No	Lama Menempuh Pendidikan	Jumlah
1	Tamat SD	20
2	Tamat SMP	12
3	Tamat SMA	51
4	Tamat D1	2
5	Tamat D2	5
6	Tamat D3	4
7	Tamat S1	19
8	Tamat S2	8
9	Tamat S3	-
Jumlah		121

Sumber : Data Olahan 2014

Fasilitas Belajar di Rumah

Klasifikasi fasilitas belajar, sebanyak 3 siswa dengan persentase (2,5%) menjawab fasilitas belajar di rumah sangat baik, sebanyak 71 siswa dengan persentase (58,7%) menjawab baik, sebanyak 44 anak menjawab fasilitas belajar di rumah kurang baik dengan persentase (36,3%), dan sebanyak 3 siswa dengan persentase (2,5%) menjawab tidak baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar siswa SMA Negeri 2 Tambang di kategorikan baik. Seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Klasifikasi Fasilitas Belajar

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	50,41-60,00	3	2,5
2	Baik	40,81-50,40	71	58,7
3	Kurang Baik	31,21-40,80	44	36,3
4	Tidak Baik	21,61-31,20	3	2,5
5	Tidak Ada	12,00-21,60	-	-
Jumlah			121	100

Sumber : Data Olahan 2014

Prestasi Belajar

Klasifikasi prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang, diketahui bahwa sebanyak 17 orang siswa dengan persentase (14%) memiliki nilai dengan kategori baik sekali, 90 orang siswa dengan persentase (74,4%) memiliki nilai pada kategori yang baik, 14 orang siswa dengan persentase (11,6%) memiliki nilai pada kategori cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang memiliki prestasi belajar yang baik. Seperti terlihat pada tabel 4.

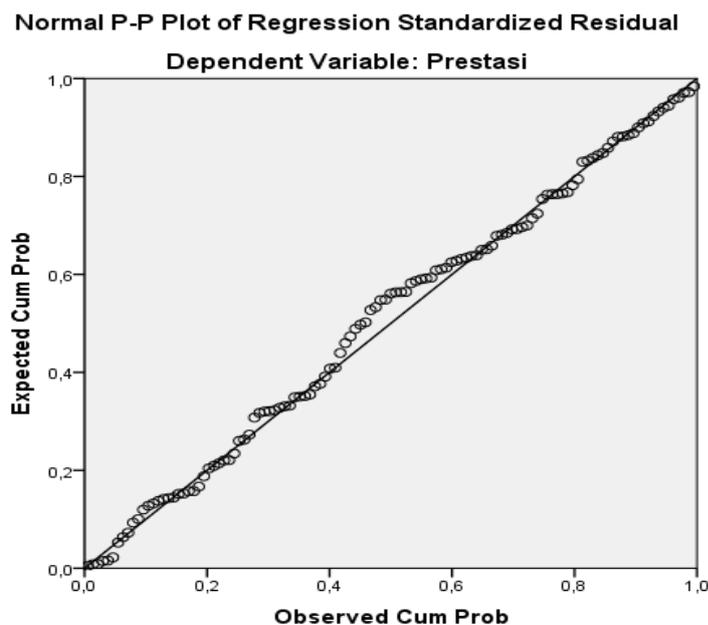
Tabel 4 Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	84-91	17	14
2	Baik	76-83	90	74,4
3	Cukup	68-75	14	11,6
4	Kurang	60-67	-	-
5	Sangat Kurang	52-59	-	-
Jumlah			121	100

Sumber : Data Olahan 2014

Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda maka dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Seperti terlihat pada gambar 1.



Berdasarkan gambar grafik normal P-P Plot Regression Standardized Residual diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas. Seperti terlihat pada output berikut.

Coefficients^a

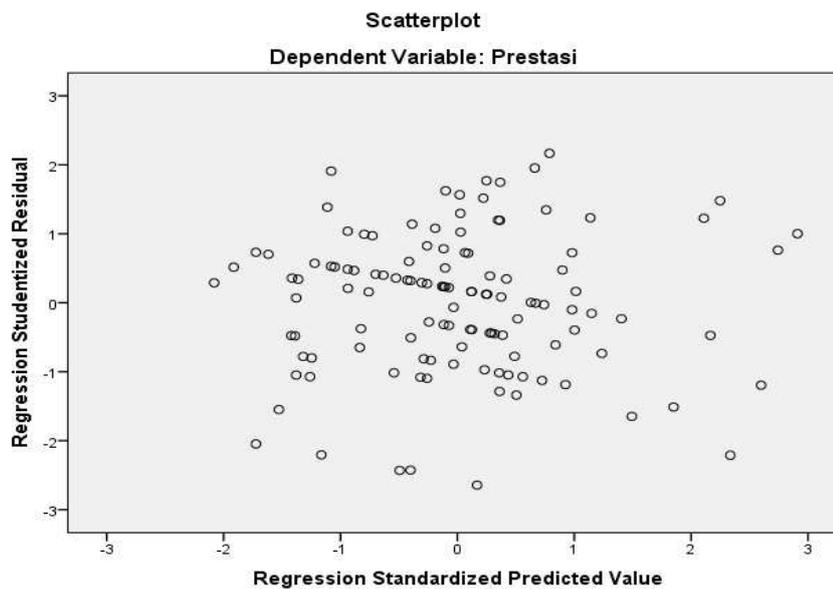
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	71,882	2,281		31,520	,000		
Pendidikan Orang Tua	,251	,110	,202	2,291	,024	,999	1,001
Fasilitas	,112	,048	,204	2,319	,022	,999	1,001

Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan output diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF 1,001 artinya nilai VIF ini lebih kecil dari 10 ($1,001 < 10$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Seperti terlihat pada gambar 2.



Berdasarkan gambar scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji f (Uji Signifikan)

Uji f digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen (tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, seperti terlihat pada output berikut.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
Regression	147,749	2	73,874	5,515	,005 ^b
Residual	1580,697	118	13,396		
Total	1728,446	120			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan hasil output dapat diketahui F_{hitung} sebesar 5,515 dan F_{tabel} sebesar 2.696. Dengan demikian dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,515 > 2,696$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen (pendidikan orang tua dan fasilitas belajar) terhadap prestasi belajar.

UJI t

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (pendidikan orang tua dan fasilitas belajar) berpengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar), seperti terlihat pada output coefficients di atas.

Berdasarkan hasil output dapat diketahui

1. Pengujian pengaruh tingkat pendidikan orang (X_1) terhadap prestasi belajar yang menghasilkan nilai t_{hitung} 2,291 > nilai t_{tabel} 1.660 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tu secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh pendidikan orang tua yaitu **0,251**
2. Pengujian pengaruh fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar yang menghasilkan nilai t_{hitung} 2,319 > nilai t_{tabel} 1.660 maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh pendidikan orang tua yaitu sebesar **0,112**.

Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif. Seperti terlihat pada output coefficients di atas.

Berdasarkan output dapat dijelaskan bahwa regresi linier berganda memperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 71,882 + 0,251X_1 + 0,112X_2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 71,882 menunjukkan bahwa apabila semua nilai variabel pendidikan orang tua dan fasilitas belajar nilainya 0, maka variabel prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang sebesar 71,882.
2. Nilai koefisien regresi pendidikan orang tua sebesar 0,251 menunjukkan apabila nilai variabel pendidikan orang tua meningkat satu satuan maka variabel prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,251 dengan asumsi variabel pendidikan orang tua dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi fasilitas belajar sebesar 0,112 menunjukkan apabila nilai variabel fasilitas belajar meningkat satu satuan maka variabel prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,112 dengan asumsi variabel fasilitas belajar dianggap konstan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen (X_1 dan X_2) mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen (Y) atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data, seperti terlihat pada output berikut.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	,292 ^a	,855	,700	3,660	1,941

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Pendidikan Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan output diatas dapat diketahui untuk R^2 (R Square) diperoleh angka sebesar 0,855 atau 85,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan orang tua dan fasilitas belajar memiliki kontribusi sebesar 85,5%, sedangkan sisanya 14,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyoni (2011) faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor lingkungan sekolah, faktor masyarakat, faktor jasmani, dan faktor psikologis.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang, diketahui bahwa pendidikan terakhir orang tua siswa di SMA Negeri 2 Tambang adalah tamatan SMA. Kemudian fasilitas belajar siswa yang tersedia di rumah sudah baik.

Secara statistik diperoleh tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua diharapkan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa dan semakin lengkapnya fasilitas belajar siswa akan semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

Hal tersebut meningkat ketika indikator pada pendidikan orang tua seperti tingkatan atau tamatan terakhir ayah dan ibu. Begitu pula pada fasilitas belajar, seperti fasilitas fisik di rumah jika lebih dilengkapi akan meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan:

1. Kepada orang tua diharapkan untuk lebih meningkatkan prestasi belajar anak dengan mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang tersedia agar anaknya dapat meningkatkan prestasi belajar, memantau dan mengarahkan siswa untuk tekun belajar khususnya di rumah agar dapat meningkatkan prestasi belajar.
2. Kepada siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar dengan memanfaatkan secara optimal tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar yang tersedia di rumah
3. Kepada peneliti lain perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti lingkungan sekolah, faktor jasmani dan faktor psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Imas Kurniasih. 2010. *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*. Pustaka Marwa. Yogyakarta.
- Moenandar Soelaeman, 2011. *Ilmu Sosial Dasar*. Refika Aditama. Bandung.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Pt Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nasution . 2008. *Teknologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ngalim Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Remaja rosdakarya. Bandung
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi aksara. Bandung
- Soewartoyo Dkk. 2006. *Persepsi Masyarakat Terhadap Desentralisasi Pendidikan*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Sukardi. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara. Jakarta
- Supardi dan Darwin Syah. 2010. *Perencanaan Pendidikan*. Diadit Media. Jakarta.
- Sugiyono, 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.